

Jurnal Resume

by Cek Turnitin



Submission date: 27-Sep-2023 10:48AM (UTC+0800)

Submission ID: 2134035176

File name: NEW_JURNAL_RESUME.docx (57.39K)

Word count: 2554

Character count: 18004

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT RT 04 DESA SRAGI DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DBD

Ayesi Dewi Safitri ,Novyananda

Salmasfattah,Nanang Ardianto,Allis Soraya

Setyokanti Winarning

⁸
^{31,2} Program Studi Sarjana Farmasi Klinis dan Komunitas, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS DR. Soepraoen Kesdam V/BRW ³⁰ Malang, Jawa Timur, Indonesia

e-mail : salmasfattah@gmail.com

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever or what we usually call DHF is an acute viral infection caused by the Dengue virus. The aim of this research is to find out what is the relationship between behavior and the community environment in Sragi Village in preventing dengue fever. This research used a descriptive qualitative method in the form of an observation sheet questionnaire and providing leaflets regarding knowledge of community behavior in responding to preventing dengue fever in the environment and the influence of 3M behavior (draining, covering and reusing used goods) on the Sragi Village community with the aim of seeing the level of knowledge of the Village community. Sragi in an effort to prevent dengue fever. The results of this research show that the characteristics of the respondents who make up the majority with the highest percentage in each category are those aged 27-37 years, female gender, high school education level, and housewife occupation. Furthermore, the

validity test is above 0.361, which means it is valid and can be used. Meanwhile, the relationship between the level of knowledge and behavior of the people of Sragi Village RT 04 in preventing dengue fever is directly proportional, the higher the age, educational level and occupation, the more developed their way of thinking and the increase in information or knowledge in preventing dengue fever.

(keywords: Dengue fever, prevented, knowledge phase, characteristic)

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue atau yang biasa kita sebut DBD adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus Dengue. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa hubungan perilaku dan lingkungan masyarakat yang ada di Desa Sragi dalam mencegah penyakit DBD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berupa kuisioner lembar observasi dan pemberian leaflet seputar pengetahuan perilaku masyarakat dalam menyikapi pencegahan penyakit DBD di lingkungan dan pengaruh perilaku 3M (menguras, menutup, dan memanfaatkan kembali barang bekas) pada masyarakat Desa Sragi dengan tujuan melihat tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sragi dalam upaya mencegah penyakit DBD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden yang menjadi mayoritas dengan persentase tertinggi pada tiap kategorinya yaitu yang berusia 27-37 tahun, jenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan terakhir SMA, dan pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT). Sedangkan hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Desa Sragi RT 04 dalam mencegah penyakit DBD yaitu berbanding lurus, semakin tingginya umur, tingkat pendidikan terakhir dan pekerjaan, semakin berkembang juga cara berpikirkannya dan bertambah pula informasi atau pengetahuannya dalam mencegah penyakit DBD.

(Kata Kunci: Penyakit DBD, pencegahan, tingkat pengetahuan, perilaku)

PENDAHULUAN

²⁴ Penyakit Demam Berdarah Dengue atau yang biasa sering kita sebut DBD, sampai saat ini menjadi kasus internasional dalam kesehatan masyarakat. Kasusnya mencapai 390 juta infeksi virus dengue per tahun di dunia. Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) menyatakan bahwa cara yang paling efektif saat ini untuk mencegah dan memberantas DBD yaitu melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M yang bekerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat. Perilaku 3M sendiri yaitu terdiri dari menguras dan menutup rapat tempat penampungan air, dan memanfaatkan kembali barang bekas yang berpotensi menjadi perkembangbiakan vektor DBD.

Permasalahan demam berdarah dengue di Indonesia merupakan permasalahan kesehatan yang cenderung meningkat jumlah penderitanya dan penyebarannya semakin meluas seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis dan menjadi habitat favorit nyamuk, sehingga demam berdarah dengue menyerang pada musim hujan. Anak-anak merupakan sasaran gigitan nyamuk demam berdarah, sehingga jika demam berdarah tidak segera diobati dapat menjadi penyakit yang mematikan (NikenandMahalul, 2017).

Peran masyarakat dalam menurunkan infeksi virus dengue sangat penting untuk menurunkan kasus DBD. Untuk meningkatkan peran masyarakat perlu diberikan edukasi tentang penyakit demam berdarah dan pelatihan petugas pemantau jentik (Jumantik). Salah satu perilaku masyarakat yang menghambat pencegahan DBD adalah masyarakat belum konsisten dalam melaksanakan program pencegahan dan pemberantasan DBD. Menurut Center for Epidemiological Data and Surveillance (2011), terdapat perbedaan kewaspadaan terhadap DBD antara daerah endemis dan nonendemis. Hal ini dikarenakan masyarakat yang tinggal di daerah endemis lebih mengetahui dan lebih mudah mengakses informasi dan pengalaman karena keluarga dan tetangganya pernah terkena penyakit DBD (Rohmah et al, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, ²⁵peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai analisis hubungan perilaku dan lingkungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat RT 04 Desa Sragi dalam upaya pencegahan penyakit DBD.

METODE

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah non eksperimental kuantitatif dengan metode korelatif. Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable. Dalam penelitian ini tidak ada intervensi dan campur tangan peneliti, hanya dilakukan pengambilan data dengan menggunakan kuisioner yang akan di bagikan pada masyarakat RT/RW 04/02 Desa Sragi, Kecamatan Songgon Banyuwangi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di RT/RW 04/02 Desa Sragi, Kecamatan Soggon, Banyuwangi yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat RT/RW 04/02 Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Banyuwangi dengan jumlah masyarakat pada tahun 2023 berjumlah 200 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat RT/RW 04/02 Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Banyuwangi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan diketahui populasi masyarakat RT/RW 04/02 Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Banyuwangi sebanyak 200 dan menggunakan batas kesalahan 10%.

4. Pengolahan Data

Jenis data adalah data primer yang di- peroleh langsung dari sumbernya (Soegiyono, 2011). Instrumen penelitian ini adalah lembar kuisioner. Kuisioner penelitian ini dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Penyusun menggunakan dengan skala Guttman.menetapkan kategori untuk pertanyaan dengan jawaban tegas, yaitu Benar = 1 dan Salah = 0, dan pertanyaan positif dengan jawaban

Ya = 1 dan Tidak = 0. Dalam pengolahan data yang sudah terkumpul dilakukan tahap-tahap dengan beberapa langkah seperti editing, coding, entry data, dan cleaning.

4. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan uji statistika korelasi Rank Spearman untuk mengetahui hubungan 2 variabel terdapat hubungan atau tidak dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa erat hubungan mendapatkan hasil koefisien korelasi r . Dikatakan ada hubungan yang signifikan jika nilai hasil hitung < 0.05 . Jika nilai signifikansi > 0.05 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antar variabel yang diteliti.

HASIL

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengenai uji validasi tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat RT 04 Desa Sragi dalam pencegahan penyakit DBD menunjukkan nilai ini dibandingkan dengan hasil uji validitas (R Tabel) yang datanya sudah diproses. Dari 12 soal yang diujikan, semuanya $> 0,361$ atau diatas $0,361$ yang artinya data ini valid dan dapat digunakan. Dan jika dilihat dari nilai Pearson Correlations dan Sig-2 Tailnya semuanya $> 0,05$ atau dibawah $0,05$, yang artinya data ini juga valid dan dapat digunakan.

Uji reliabilitas kuisioner tingkat pengetahuan masyarakat RT 04 Desa Sragi dalam pencegahan penyakit DBD menunjukkan nilai Corrected Item-Correlation total dari hasil kuisioner sebesar $0,768 < R$ Tabel $0,6$ yang artinya soal kuisioner tersebut valid dan reliabel. Dan pada kuisioner perilaku Masyarakat Desa Sragi dalam pencegahan penyakit DBD menunjukkan, bahwa hasil dari penelitian ini, nilai Corrected Item-Correlation total dari hasil kuisioner sebesar $0,861 < R$ Tabel $0,6$ yang artinya soal kuisioner tersebut valid dan reliabel.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik frekuensi responden berdasarkan data di RT 04 Desa Sragi Kecamatan Songgon Banyuwangi

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki – laki	27	40,29 %
Perempuan	40	59,70%
Usia		
18-27	18	26,86%
28-37	42	62,68%
38-47	27	40,29%
48-57	13	19,40%
Pendidikan		
SD	8	11,94%
SMP	10	14,92%
SMA	44	65,67%
Perguruan Tinggi	5	7,46%
Pekerjaan		
PNS	3	4,47%
Bidan	2	2,98%
Wiraswasta	14	20,89%
Karyawan Swasta	14	20,89%
Ibu Rumah Tangga	30	44,47%
Mahasiswa	4	5,59%

2. Hasil Kuisisioner

Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD di RT 04 Desa Sragi Kecamatan Songgon Banyuwangi

Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurang baik	5	7,46%
Cukup baik	11	16,41%

Baik	51	76,11%
------	----	--------

Tabel 2. Kategori perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit DBD

Kategori Perilaku	Frekuesnsi (n)	Presentase (%)
Pencegahan DBD		
Kurang baik	7	10,44%
Cukup baik	22	32,83%
Baik	38	56,71%

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Mencegah Penyakit DBD

Tabel 1. Hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit DBD

Correlations

			VAR0000	VAR0000
			1	2
Spearman's rho	VAR0000	Correlation	1.000	.652**
	1	Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	67	67
VAR0000	2	Correlation	.652**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	67	67

DISKUSI

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh gambaran dari 67 responden yang merupakan masyarakat RT 04 Desa Sragi menunjukkan bahwa yang berjenis kelamin laki- laki

sebanyak 27 responden (40,29%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 responden (59,70%). Hasil dari penelitian ini berdasarkan usia didapatkan usia 18-27 tahun sebanyak 18 responden (26,86%), usia 28-37 tahun sebanyak 42 responden (62,86%), usia 38-47 tahun sebanyak 27 responden (40,29%), dan usia 48-57 tahun sebanyak 13 responden (19,40%). Dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir responden yaitu SD sebanyak 8 responden (11,94%), SMP sebanyak 10 responden (14,92%), SMA sebanyak 44 responden (65,67%), dan perguruan tinggi (Sarjana S1) sebanyak 5 responden (7,46%). Pekerjaan responden mayoritas adalah ibu rumah tangga sebanyak 30 responden (44,47%), pekerjaan karyawan swasta sebanyak 14 responden (20,89%), pekerjaan wiraswasta 14 responden (20,89%), pekerjaan bidan sebanyak 2 responden (2,98%), dan pekerjaan PNS sebanyak 3 responden (4,47%).

Gambaran karakteristik responden berdasarkan data umur, yang paling banyak atau mayoritas menjadi responden adalah yang berusia 28-37 tahun sebanyak 62,68%. Selanjutnya berdasarkan data jenis kelamin, mayoritas dari responden penelitian ini yaitu perempuan sebanyak 61,2%. Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan data pendidikan, mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 65,67%. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan menengah lebih memahami dan mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai pengetahuan dasar (Dewi, Wiyono and Ahmad, 2019), seperti yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa pengetahuan dasar mengenai penyakit DBD mereka hanya mampu memahami bahwa mencegah penyakit DBD cukup dengan dilakukan penyemprotan atau fogging ke setiap rumah daripada pengurasan bak yang menampung air atau mengubur barang-barang yang sudah tidak

dipakai dan berpotensi untuk menjadi tempat jentik atau sarang jentik nyamuk DBD. Selanjutnya yaitu berdasarkan data jenis pekerjaan, yang mayoritas menjadi responden yaitu Ibu Rumah Tangga dengan persentase sebesar 44,77%. Pekerjaan merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi rutinitas yang dilakukan setiap hari. Kebanyakan orang yang menghabiskan waktu pekerjaannya dengan tempat baru cenderung memiliki akses informasi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang menghabiskan waktunya di rumah oleh karena hal ini juga berdampak bagi pengetahuan yang mereka dapatkan seperti halnya yang mayoritas menjadi responden disini yaitu Ibu Rumah Tangga yang dimana lingkungannya sangat terbatas dan tidak seluas yang bekerja di lingkungan luas seperti karyawan, pegawai, buruh, bidan, mahasiswa maupun PNS sehingga pengetahuannya pun ikut terbatas.

2. Variabel Tingkat Pengetahuan Responden

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa kategori tingkat pengetahuan dikatakan kurang baik sebanyak 5 responden (7,46%), dikatakan cukup baik sebanyak 11 responden (16,41%), dan dikatakan baik sebanyak 51 responden (76,11%). Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa responden juga berpengetahuan baik (Dewi, Wiyono and Ahmad, 2019)

3. Variabel Perilaku Responden

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa kategori perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit DBD dikatakan kurang baik sebanyak 7 responden (10,44%), dikatakan cukup baik sebanyak 22 responden (32,83%), dan dikatakan baik sebanyak 38 responden (56,71%). Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa responden juga berpengetahuan baik (Susanto and Yusuf, 2020).

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan DBD

Berdasarkan tabel 1. Penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman untuk menentukan hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku masyarakat

dalam pencegahan penyakit DBD. Hasil uji Rank Spearman hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit DBD didapatkan nilai r hitung sebesar 0,652 dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung $> 0,000$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit DBD. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit DBD dikatakan kuat. (Kusumawardani, 2014) Dari hasil presentase yang didapatkan menunjukkan hasil jawaban responden diatas rata-rata kemungkinan masyarakat RT 04 Desa Sragi dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit DBD.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan seorang ahli yang menyebutkan bahwa apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka korelasi atau hubungan di antara kedua variabel tidak ada. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan di antara kedua variabel yang diteliti, sedangkan hubungan tersebut dapat dikatakan kuat apabila nilai korelasinya berada pada rentang 0,60-0,799 (Soegiyono, 2011).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berkategori kuat antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku pencegahan DBD.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saran bagi yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat menggunakan metode atau variabel yang lain. Dan pastikan juga masyarakat yang menjadi sasaran untuk menjadi responden kuisioner diharapkan telah mendapat penyuluhan mengenai pentingnya mencegah penyakit DBD yang bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan dan memiliki pengetahuannya dengan cukup untuk mencegah penyakit DBD.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, D. (2022) BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN

KESEHATAN.

³ Dewi, T.F., Wiyono, J. and Ahmad, Z.S. (2019) 'Hubungan pengetahuan orang tua tentang penyakit DBD dengan perilaku pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota Malang', *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1), pp. 348–358. Available at: <https://publikasi.unitri.ac.id/>. 12 Maret 2020 (12:14).

Ghozali, (2019) 'Statistics 22.0.', pp. 46–104.

Inaya (2016) 'METODOLOGI PENELITIAN', pp. 1–23.

²¹ Kemenkes RI (2022) 'Demam Berdarah Dengue', *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2(1102005225), p. 48.

⁷ Kunoli (2019) 'HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLUS PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2018', *Αγση*, 8(5), p. 55.

Kusumawardani, P. dan (2014) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan penyakit DBD', 22(2), pp. 124–131.

²⁷ Los, U.M.D.E.C.D.E. (2018) 'BUKU AJAR STATISTIK DASAR'.

Muhammad, B. and Rohman, A. (2019) 'Pengertian R tabel beserta penggunaannya untuk uji validitas'.

¹⁰ Niken&Mahalul (2017) 'HUBUNGAN FAKTOR EKOLOGI DAN SOSIODEMOGRAFI DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DEGUE (DBD) (STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOMAS WETAN)', 2(5).

⁵ Notoatmodjo (2018) 'Metode Penelitian Obyek Penelitian', *Farmasi*, 84(3), pp. 487–492. Available at: [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12399/G. BAB III.pdf?sequence=7&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12399/G.BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y).

¹⁵ Praveena Devi, C. et al. (2019) 'International Journal of Scientific Research and Reviews Dengue Virus-The Life Threatening Virus', *Ijsrr*, 8(1), pp. 2610–2635. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/332511731>.

⁶ Rabbaniyah, F. (2015) 'Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn.) terhadap Peningkatan Trombosit pada Pasien Demam Berdarah Dengu', *Medical Journal of Lampung University*, 4(7), pp. 91–96. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1455>.

⁴ Rohmah, L., Susanti, Y. and Haryanti, D. (2019) 'Gambaran Tingkat

**Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue’,
Community of Publishing in Nursing (COPING), 7(1), pp. 21–30.**

²
Wang, W.H. et al. (2020) ‘Dengue hemorrhagic fever – A systemic literature review of current perspectives on pathogenesis, prevention and control’, *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 53(6), pp. 963–978. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.03.007>.

²⁶
Yuwana, W. dan (2013) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Penyakit DBD’, *Majalah Farmaseutik*, 18(2), pp. 220–226. Available at: <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i2.70171>.

¹⁶
Dewi, T.F., Wiyono, J. and Ahmad, Z.S. (2019) ‘Hubungan pengetahuan orang tua tentang penyakit DBD dengan perilaku pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota Malang’, *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1), pp. 348–358. Available at: <https://publikasi.unitri.ac.id/>. 12 Maret 2020 (12:14).

Kusumawardani, P. dan (2014) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan penyakit DBD’, 22(2), pp. 124–131.

Soegiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Susanto, I.R. and Yusuf, S. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak’, *Jkbl*, 13(243), pp. 324–329.



Jurnal Resume

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to University College London Student Paper	1%
3	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.istn.ac.id Internet Source	1%
9	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Klabat Student Paper	<1 %
13	sumarios.org Internet Source	<1 %
14	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
16	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.stikesamanahpadang.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
19	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
20	boneandjoint.org.uk Internet Source	<1 %
21	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %

22	jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id Internet Source	<1 %
23	nab.basu.ac.ir Internet Source	<1 %
24	www.faktasantuy.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
26	ejournal.unaja.ac.id Internet Source	<1 %
27	ojs.unida.ac.id Internet Source	<1 %
28	sekarvi2en.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	Cyntiya Rahmawati, Baiq Leny Nopitasari, Alvi Kusuma Wardani, Baiq Nurbaety et al. "EDUKASI MENCEGAH PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN DASAN SARI AMPENAN", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022 Publication	<1 %
30	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
31	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Jurnal Resume

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

